

Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Asti Octavia Yoseph¹, Chreisy Mandagi¹, Adisti Rumayar¹

1) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado
Email : astiyoseph@gmail.com

ABSTRACT

Respons by individual to the stimulus has correlation with disease, health care systems, food and beverages, and the environment. Behavior can be measured by knowledge, attitudes, and actions. Behavior is fundamental in preventing COVID-19. This study describes knowledge, attitudes, and actions toward COVID-19 prevention in Hiung Village, North West Siau Sub-District, SiauTagulandang Biaro Islands Regency. Design study in this research was descriptive quantitative method. The study was conducted from February until March 2022 with a total sample of 106 respondents, and analyzed with univariate analysis. This research results showed findings following the COVID-19 prevention behavior; in knowledge, 90.6% of the respondents were categorized as good, and 9.4% were adequate; in attitude, 88.7% were categorized as good, and 11.3% were adequate; and in action, 72.6% were categorized as good, and 27.4% were adequate. These numbers conclude that the people of Hiung Village, North West Siau Sub-District, Siau Tagulandang Biaro Islands Regency have good behavior towards COVID-19 prevention.

Keyword: *People Behavior, Prevention Behavior, COVID-19*

ABSTRAK

Respons dari suatu individu terhadap stimulus yang ditimbulkan yang memiliki keterpautan dengan masalah gangguan kesehatan, pelayanan yang diterima, makanan dan minuman, serta lingkungannya. Perilaku dapat diukur berdasarkan pengetahuan, sikap serta tindakan. Dalam pencegahan COVID-19, perilaku suatu individu sangat berperan penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap serta Tindakan terhadap upaya pencegahan COVID-19 di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Desain deskriptif kuantitatif dipakai dalam penelitian ini serta waktu pelaksanaan pada bulan februari- juni 2022. Total sampel berjumlah 106 responden lalu dianalisis menggunakan analisis univariat. Hasil yang diperoleh adalah masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap pencegahan COVID-19 yaitu 90,6 % dan pada kategori cukup yaitu 9,4 %. Masyarakat di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro memiliki sikap baik terhadap pencegahan COVID-19 yaitu dengan presentasi 88,7 % dan 11,3 % untuk kategori cukup. Masyarakat Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara memiliki tindakan baik terhadap upaya pencegahan COVID-19 yaitu 72,6 % dan kategori cukup 27,4%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa hiung Kecamatan Siau Barat Utara Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro memiliki perilaku baik terhadap upaya pencegahan COVID-19.

Kata Kunci : *Perilaku Masyarakat, Upaya Pencegahan COVID-19*

1. PENDAHULUAN

Respons dari suatu individu terhadap stimulus yang ditimbulkan yang memiliki keterpautan dengan masalah gangguan kesehatan, pelayanan yang diterima, makanan dan minuman, serta lingkungannya (Induniasih dan Wahyu Ratna, 2013). Derajat kesehatan dari masyarakat umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, satu dari sekian faktor tersebut adalah gaya hidup suatu individu. Karena konsep sehat dan sakit dari setiap lingkungan, dari komunitas

keluarga, dan masyarakat memiliki ketergantungan dengan perilaku individu itu sendiri, untuk dapat meningkatkan kesehatan diperlukannya Preventive Health Behavior, dimana kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjaga dirinya tetap sehat dengan tujuan pencegahan terhadap COVID-19 atau melakukan deteksi dini ketika terinfeksi tanpa gejala (Martina dkk, 2021).

Penyakit menular Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) diakibatkan agen virus yakni

(SARS-Cov2). Ketika seseorang terinfeksi COVID-19, akan menunjukkan gejala seperti demam tinggi, batuk dan terasa sesak saat bernapas. Dengan masa masuknya penyakit hingga menimbulkan gejala antara 5-6 hari hingga 14 hari. Gejala yang berat yang dapat diakibatkan oleh penyakit ini adalah pneumonia, sindrom pernapasan akut, disfungsi ginjal, dan meninggal (Kemenkes RI, 2020). Pada 10 Oktober 2022 Data keseluruhan orang dengan konfirmasi COVID-19 di seluruh dunia mencapai 617.597.680 terkonfirmasi terkonfirmasi dengan 6.532.705 meninggal di 228 negara terjangkit. Pada Kasus Indonesia tanggal 10 Oktober dengan 6.446.143 Jiwa kasus terkonfirmasi COVID-19, dan 6.272.052 kasus sembuh dan 158.219 kasus meninggal dan kasus aktif 15.871 (Kemenkes RI, 2022). Kasus di Sulawesi Utara pada 04 April 2022 dengan catatan positif COVID-19 dengan menunjukkan gejala maupun tidak yaitu 576 dirawat, 49.514 sembuh, 1.165 meninggal, dan total positif yaitu 51.255. Kasus terkonfirmasi di sitaro pada tahun 2020 sampai dengan 17 oktober tahun 2022 yaitu 586 orang dengan kasus sembuh 543 orang, dalam isolasi/perawatan yaitu 0 dan meninggal 43 orang.pada Siau Barat Utara yang terkonfirmasi yaitu 26 orang, sembuh 23 orang, dan meninggal 3 orang (Dinkes Sitaro, 2022).

Jumlah kasus COVID-19 masih terus bertambah dikarenakan pengabaian peraturan-peraturan protokol kesehatan terkait COVID-19 (UGM, 2020). Masyarakat hendaknya memiliki hal penting yang paling mendasar demi mencegah COVID-19 seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan. Hal tersebut berperan penting dalam pencegahan COVID-19 demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Sekeon dkk, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini yang dilaksanakan di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. Waktu Pelaksanaan Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Juni 2022. Data yang dapat merepresentatifkan populasi masyarakat berjumlah 106 sampel. Tiga variabel yang digunakan meliputi domain dari perilaku. Setelah seluruh proses pengumpulan data, peneliti menggunakan analisis univariat untuk menjabarkan dan menjelaskan setiap variabel penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Responden terhadap Upaya Pencegahan COVID-19

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	n	%
Baik	96	90,6
Cukup	10	9,4
Kurang	0	0
Total	106	100

Responden dengan pengetahuan yang dikategorikan baik melebihi total sampel penelitian dengan 90,6%. Sedangkan pada tingkat pengetahuan cukup yaitu berjumlah 10 (9,4%) responden. Perihal itu, maka tingkat pengetahuan responden secara garis besar dapat dikategorikan baik.

Pengetahuan masyarakat paling banyak berada dikategori baik yaitu 96 responden dan 10 responden berada dikategori cukup, dimana sebagian besar responden sudah memahami hal-hal untuk mencegah COVID-19 dan beberapa masyarakat meyakini bahwa merupakan kewajiban bagi mereka dalam mentaati protokol kesehatan COVID-19.

Pengetahuan yang baik dari responden tak lepas dari berbagai media dan sosialisasi dari pemerintah dan tenaga kesehatan tentang penjelasan terkait pencegahan COVID-19. Namun, situasi yang menguntungkan tersebut belum cukup berarti karena masih banyak masyarakat yang dikategorikan dalam pengetahuan cukup mengenai pencegahan COVID-19. Peristiwa tersebut di karenakan masyarakat mengetahui protocol kesehatan hanyalah sebuah kata yang selalu mereka dengar di beberapa media informasi tanpa memahami apa maksud dan tujuan dari protokol kesehatan tersebut, kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat dalam mencegah COVID-19 menjadikan satu dari faktor kesadaran diri yang kurang dalam penerapannya.

Searah kajian ilmiah yang dilaksanakan Sekeon, dkk., (2021) dengan hasil pengetahuan responden sudah baik secara garis besar mengenai pencegahan COVID-19. Begitupun dengan hasil kajian ilmiah oleh Tumewu, dkk., (2022) bahwa mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan yang digolongkan sudah baik. Berkaitan dengan hal ini, pengetahuan yang baik membuktikan hingga kini belum terdapat

kasus terkonfirmasi COVID-19 di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara.

Sikap Responden terhadap Upaya Pencegahan COVID-19

Tabel 2. Distribusi Sikap Responden

Sikap	n	%
Baik	94	88,7
Cukup	12	11,3
Kurang	0	0
Total	106	100

Responden dengan sikap yang digolongkan baik dalam mencegah COVID-19 melebihi setengah dari total sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 94 responden dan dengan presentasi 88,7 % sedangkan pada tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden dengan presentasi 11,3 %. Hasil tersebut memperlihatkan sikap responden terhadap pencegahan COVID-19 mayoritas sudah baik.

Hampir sebagian besar responden sangat setuju akan menggunakan masker selama berpergian akan mencegah COVID-19 hal tersebut juga didukung oleh pengetahuan yang baik pada masyarakat sehingga hal tersebut mendorong responden untuk memberikan sikap yang baik dalam melakukan pencegahan COVID-19. Masyarakat pun meyakini bahwa mengikuti protokol kesehatan dengan dapat melindungi mereka dari paparan COVID-19.

Searah dengan kajian yang dilaksanakan Lupa, dkk., (2022) menjelaskan hasil bahwa sikap dari masyarakat yang merupakan sampelnya, mayoritas sudah memiliki sikap yang digolongkan baik untuk mencegah COVID-19. Kajian ilmiah Pantow, dkk., (2021), menunjukkan hasil bahwa mayoritas sampel penelitian sudah tergolong mempunyai sikap baik demi melakukan upaya pencegahan COVID-19. Memiliki sikap yang baik dalam mencegah COVID-19 memperlihatkan sampai kini belum ada yang terkonfirmasi COVID-19 di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara.

Tindakan Responden terhadap Upaya Pencegahan COVID-19

Tabel 3. Distribusi Tindakan Responden

Tindakan	n	%
Baik	77	72,6
Cukup	29	27,4
Kurang	0	0
Total	106	100

Hasil statistik terkait tindakan responden, secara garis besar digolongkan dalam kategori memiliki tindakan baik. Berdasarkan tabel di atas, responden dengan tindakan yang baik berjumlah 77 responden dan dengan presentasi 72,6 % sedangkan pada tindakan cukup yaitu sebanyak 29 responden dengan presentasi 27,4%.

Mayoritas responden menunjukkan tindakan yang dapat dikategorikan baik dalam melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 dikarenakan masyarakat telah mengetahui dan memahami tentang pencegahan COVID-19 melalui informasi-informasi dan juga himbuan-himbuan yang diterima oleh masyarakat yang berasal dari pemerintah maupun tenaga kesehatan mengenai cara pencegahan dan bahaya COVID-19 serta masyarakat dapat mengambil sikap yang lebih wafat akan terjagatnya COVID-19 sehingga sebagian besar masyarakat dapat melakukan tindakan dengan baik dalam mencegah COVID-19.

Hal-hal yang berpengaruh pada tindakan masyarakat dalam menerapkan tindakan pencegahan COVID-19 meliputi lingkungan, dan kebiasaan responden saat sebelum pandemi. Keadaan lingkungan setempat yang menunjukkan belum adanya orang yang terinfeksi kasus ini, mendorong ketidakpedulian masyarakat karena belum ada bukti nyata di sekitar mereka yang terkena COVID-19.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil Rompas, dkk., (2021) bahwa dominan masyarakat yang menjadi sampel memiliki tindakan dengan kategori baik. Searah dengan hasil penelitian dari Wonok, dkk., (2020) berdasarkan hasilnya menjelaskan kalau tindakan masyarakat berada dikategori baik. Tindakan yang baik dari masyarakat membuktikan bahwa hingga kini belum ada masyarakat yang terkonfirmasi mengidap COVID-19 di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mayoritas masyarakat di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sudah memiliki pengetahuan yang baik terhadap pencegahan COVID-19.
2. Masyarakat di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara Kabupaten Siau Tagulandang Biaro memiliki sikap baik terhadap pencegahan COVID-19.
3. Masyarakat di Desa Hiung Kecamatan Siau Barat Utara Kabupaten Siau Tagulandang Biaro memiliki tindakan baik terhadap pencegahan COVID-19.

Saran

1. Hendaknya masyarakat bisa meningkatkan kesadaran diri untuk menerapkan tindakan pencegahan COVID-19 hingga perilaku hidup bersih dan sehat dapat meningkat dalam mencegah penyebaran COVID-19.
2. Diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan dengan sanksi-sanksi yang sesuai agar masyarakat yang tidak patuh menjadi patuh untuk menerapkan protokol kesehatan.
3. Diharapkan instansi kesehatan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penerapan pencegahan COVID-19 dengan memberikan edukasi dengan informasi yang faktual dan terpercaya kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Siau Tagulandang Biaro, 2022 Jumlah Kasus Per Kecamatan Tahun 2020 Sampai 2022
- Induniasih, Wahyu Ratna. 2013. Promosi Kesehatan pendidikan kesehatan dalam keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CoronaVirus (COVID-19) Revisi ke-5 Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Lupa, P. E. R., Wowor, R. and Tucunan, A. A. T. (2021) 'Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Dikelurahan Malalayang 1 Timur Kota Manado', Kesmas, 10(3), pp. 74-81.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile/33645/31835>
Diakses Tanggal 19 April 2022

- Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim, Mustar, Radeny Ramdany, Evanny Indah Manurung, Efendi Sianturi, M. R. G. T., & Yenni Ferawati Sitanggung, M. M. (n.d.). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Yayasankita menulis. https://books.google.co.id/books?id=MR0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=martina+pakpahan&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=martina%20pakpahan&f=false
Diakses pada tanggal 14 juni 2021.
- Pantow, R. J., Rumayar, A. A. and Tucunan, A. A. T. (2021) 'Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Coronavirus Disease 19 di Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud', JurnalKESMAS, 10(3), pp. 9-18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile/33631/31824>
Diakses Pada Tanggal 19 April 2022
- Rompas, H. P. D., Maramis, F. R. R. and Rumayar, R. A. (2021) 'Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan Utara', Kesmas, 10(3), pp. 51-56. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile/33642/3183>
Diakses Pada Tanggal 19 April 2022
- Sekeon, F. M., Rumayar, A. A. and Tucunan, A. A. T. (2021) 'Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Diseases (Covid 19) Di Lingkungan Iii Kelurahan Tingkulu Kota Manado', Kesmas, 10(1), pp. 105-111. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile/32229/30580>
Diakses Pada Tanggal 19 April 2022
- Tumewu, V. S., Adam, H. and Tucunan, A. A. T. (2022) 'Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19) Di Kelurahan Pinaras Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon', 11(1), pp. 30-37. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/>

kesmas/article/viewFile/39194/35601

Diakses Pada Tanggal 19 April 2022

UGM. 2020. Covid-19 Bentuk Perilaku Baru
(Online)

[https://ugm.ac.id/id/berita/19394-
covid-19-bentuk-perilaku-baru](https://ugm.ac.id/id/berita/19394-covid-19-bentuk-perilaku-baru) Diakses
pada tanggal 2 juni 2021s

Wonok, J. M., Wowor, R. and T Tucunan, A. A.

(2020) 'Gambaran Perilaku Masyarakat
Tentang Pencegahan Covid-19
Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan
Kabupaten Minahasa Selatan', Jurnal
KESMAS, 9(7), pp.147-156.

[https://ejournal.unsrat.ac.id/index.ph
p/kesmas/article/viewFile/31628/302](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile/31628/302)

09 Diakses Pada Tanggal 19 April 2022